

Pengaruh *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility* dan *Asset Growth* terhadap Nilai Perusahaan

Yusriadi Hala

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya
yusriadihala49@gmail.com

Muh. Akob

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya
akob.kadir@stiem-bongaya.ac.id

Asbi Amin

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya
asbi.amin@stiem-bongaya.ac.id

Abstract

This research aims to analyze the influence of Good Corporate Governance, corporate social responsibility and Asset Growth on company value. Data collection uses secondary data. The population is 71 companies in the basic industrial and chemical sectors listed on the Indonesian stock exchange for the 2020-2022 period, while the sample taken using purposive sampling was 11 companies for a period of 3 years which resulted in 33 research samples. The results of this research have been tested for classical assumptions in the form of normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, hypothesis test. The data analysis method uses multiple linear regression techniques. Data were analyzed using the SPSS version 22 program. The results of this research show that Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility have a negative effect on company value, whereas Asset Growth has a positive effect on company value.

Keyword : *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Asset Growth*

A. INTRODUCTION

Pasar modal pada era globalisasi ini mempunyai peranan penting, dimana pasar modal mempertemukan antara pihak investor (penyedia dana) dan perusahaan (pihak yang membutuhkan dana). Investor dalam berinvestasi membutuhkan informasi atau hal yang harus dipertimbangkan salah satunya adalah nilai perusahaan (Ramdhonah et al., 2019). Nilai perusahaan mencerminkan harga yang dibayar oleh investor apabila perusahaan tersebut ingin dijual. Nilai perusahaan dicerminkan oleh harga sahamnya, artinya harga saham merupakan harga yang dibayarkan investor untuk memiliki suatu perusahaan oleh sebab itu harga saham dijadikan petunjuk bagi nilai perusahaan (Wiguna & Yusuf, 2019). Selain itu nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja dari suatu perusahaan, semakin meningkat kinerja perusahaan maka laba perusahaan akan bertambah serta

memakmurkan para pemegang saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Yulianto, 2020).

Enterprise Value (EV) atau dikenal juga sebagai *Firm Value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Atmikasari et al., 2020). Kemudian nilai perusahaan dapat didefinisikan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli andai perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan pada perusahaan publik ditentukan oleh pasar saham (Hadyarti & Mahsin, 2019).

Perusahaan melakukan kegiatan bisnis yang bertujuan untuk memperoleh laba, meningkatkan penjualan, memaksimalkan nilai saham dan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Ketika perusahaan mengalami kegagalan dalam bersaing, maka perusahaan tidak dapat bersaing dengan perusahaan lain. Segala keputusan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan akan selalu menjadi pertimbangan investor dalam menginvestasikan dananya melalui pembelian saham perusahaan (Dita & Akhmad, 2018). Apabila kinerja keuangan perusahaan menunjukkan adanya prospek yang baik maka saham tersebut akan diminati investor sehingga harga saham akan meningkat dan nilai perusahaan juga akan semakin meningkat, dan sebaliknya. Dalam hal ini telah terjadi mekanisme pasar modal, dimana kinerja keuangan merupakan sumber informasi yang akan selalu dipantau oleh investor.

Pengambilan keputusan tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin melalui harga pasar saham yang beredar (Sawitri & Setiawan, 2017). Setiap perusahaan menginginkan adanya kelangsungan operasinya dan pertumbuhan di masa yang akan datang (Riana et al., 2024). Dalam pengambilan keputusan harus dilakukan dengan hati-hati dan tepat untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk itu diperlukan sebuah control dari pihak luar dimana peran monitoring dan pengawasan yang baik akan mengarahkan tujuan sebagaimana mestinya. Hal ini menjadikan tantangan tersendiri bagi manajemen perusahaan agar keputusan keuangan yang diambil bisa meningkatkan kinerja perusahaan dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Alfiana et al., 2023). Fenomena yang terkait dengan nilai perusahaan dilansir pada website terjadi pada indeks industri dasar dan kimia yang mengalami penurunan terdalam hingga 21,24% year-to-date. Dari sector industri dasar dan kimia, ada saham PT Tjiwi Kimia Tbk yang sudah terkoreksi sebesar 37,71% ytd dan PT Semen Baturaja Tbk juga terkoreksi hingga 37,27 %. Adapun saham dari indeks industri dasar yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar seperti PT Barito Pacific Tbk yang melemah hingga 35,10% dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk yang sudah terkoreksi sebesar 24,58% dari awal tahun (kontan.co.id, 2022).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang

sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendesak para pelaku usaha terkait industri pasar modal untuk meningkatkan praktik Good Corporate Governance (GCG) di pasar modal (merdeka.com, 2021). Alasannya banyak kasus hukum yang menimpa emiten sehingga penguatan GCG di pasar modal sangat penting.

Good Corporate Governance (GCG) diharapkan membantu perusahaan menjadi standar kualitas atau menjaga standar kualitas produk dan jasa yang tinggi (Syofyan, 2021). Beroperasi lebih efisien, meningkatkan akses ke 3 permodalan, berkinerja baik, mengurangi risiko dan melindungi terjadinya mismanagement. Sehingga pada akhirnya akan membuat perusahaan lebih akuntabel dan transparan dan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Di samping itu penerapan Good Corporate Governance yang juga memberi perlindungan terhadap investor. Sebab pelaksanaan Good Corporate Governance mengurangi risiko mismanagement baik oleh pengurus maupun pengendali perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan (Sondakh & Morasa, 2019). Corporate Social Responsibility (CSR) tidak terlepas dari konteks waktu pada saat konsep ini berkembang dan berbagai faktor yang terjadi di lingkungan internal maupun eksternal perusahaan yang mempengaruhi perkembangan konsep CSR (Damayanti & Dewi, 2021).

Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Vain et al., 2020). Thao et al., (2019) menyatakan bahwa corporate social responsibility merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan.

Selain daripada peningkatan CSR dan GCG, Pihak internal maupun eksternal perusahaan juga menginginkan pertumbuhan aset yang terus meningkat. Pertumbuhan aset atau Asset Growth yang meningkat akan memiliki prospek yang menguntungkan dalam investasi karena kemungkinan return yang akan diperoleh juga tinggi sehingga menjadi sinyal positif bagi investor yang menyebabkan meningkatnya harga saham (Ramdhonah et al., 2019). Pertumbuhan aset mempunyai efek yang kuat terhadap nilai perusahaan jika dikelola dengan baik, pertumbuhan aset akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan, efisiensi operasional, ekspansi pasar, daya saing dan pengelolaan keuangan

perusahaan yang pastinya akan mendukung penilaian dan kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan karena dengan melihat investasi perusahaan atau kegiatan pembiayaan yang dilakukan, maka investor dapat memprediksi tingkat return yang akan didapatkan (Ardianto, 2023).

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Good Corporate Governance merupakan sistem yang digunakan dalam mengarahkan serta mengendalikan dalam mengawasi pengelolaan sumber daya organisasi secara lebih efisien, ekonomis, efektif dan produktif (Sari, 2021). Dalam penjelasan tersebut memberi pengertian bahwa tata kelola perusahaan digunakan dalam mengarahkan perusahaan. *Good Corporate Governance* juga memiliki pengaruh untuk mencapai kinerja bisnis yang optimal dalam menganalisis serta risikobisnis yang kelak dihadapi oleh perusahaan. satunya penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari & Ermayanti, 2019) dan (Limantara et al., 2021) menemukan bahwa *Good Corporate Governance* positif Signifikan terhadap Nilai Perusahaan; (Susanto & Indrabudiman, 2023) menemukan bahwa *Good Corporate Governance* negatif Signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (Wiranoto, 2021) menemukan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H1 : *Good Corporate Governance* Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Indonesia

2. Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Alim & Assyifa (2019) menjelaskan bahwa mengembangkan kinerja perusahaan merupakan salah satu tujuan utama dari sebuah perusahaan. Lemahnya tingkat keuntungan mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan para investor maupun kreditor sehingga kinerja perusahaan akan berkurang. menjelaskan bahwa kinerja pasar mencerminkan dari harga sebuah sahamnya (Romadhon & Ardiansyah, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Limantara et al., 2021) dan (Susanto & Indrabudiman, 2023) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan. Kemudian, (Wiranoto, 2021) dan (Lestari & Zulaikha, 2021) yang memperoleh hasil Pengaruh *Corporate Social Responsibility* tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kinerja pasar memiliki nilai positif terhadap suatu perusahaan. Berdasarkan penelitian penelitian terdahulu maka disimpulkan hipotesisnya adalah:

H2: *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia.

3. Pengaruh Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pertumbuhan total aset perusahaan dari tahun ke tahun yang menunjukkan perkembangan investasi perusahaan. Peningkatan pertumbuhan aset yang dialami oleh perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi kinerja yang baik sehingga mengalami perkembangan dalam perusahaan, ini menjadi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan menjadi tinggi yang dapat dilihat dari harga saham terdapat dalam perusahaan tersebut (Krisnando & Novitasari, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Husna & Rahayu, 2020) menemukan bahwa Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan. (Aripin & Handayani, 2020) dan (Fajriah et al., 2022) menemukan bahwa Asset Growth tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka dari penjelasan diatas berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah H3 : *Asset Growth* Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* dan *Asset growth* terhadap nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada tujuan tertentu bukan pada strata, radom, ataupun wilayah. Teknik pengambilan sampel ini dipilih karena peneliti ingin berfokus pada tujuan untuk mendapatkan data dengan memasukkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria penentuan sampel pada penelitian ini adalah:

Tabel 1. Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022	71
1.	Perusahaan yang tidak secara rutin menerbitkan <i>SustainabilityReport</i> dari tahun 2020-2022	(18)

2.	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak konsisten melaporkan atau mengungkapkan laporan keuangan mulai dari tahun 2020 hingga 2022 secara lengkap, dengan akhir periode laporan keuangan setiap 31 Desember.	(12)
3.	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang selama periode 2020 hingga 2022 yang mengalami kerugian.	(30)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian tahun 2020-2022		11
Tahun pengamatan		3
Total sampel dalam penelitian 11 x 3 tahun		33

Dari kriteria di atas, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel adalah sebanyak 11 perusahaan dengan waktu pengamatan 3 tahun. Sehingga unit analisis dalam penelitian ini, yaitu sebanyak $11 \times 3 = 33$ unit analisis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi sebagai penganalisa data dengan menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menjabarkan rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi dari masing-masing variabel sehingga secara kontekstual dapat lebih mudah dipahami. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG	33	,37	1,50	,9582	,17912
CSR	33	,62	,90	,7297	,06617
Asset Growth	33	-,18	,22	,0388	,08471
Nilai Perusahaan	33	2,72	2820512,82	184947,6151	548659,01767
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Data diolah peneliti, SPSS V (2024)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil statistik deskriptif sampel penelitian dari tahun 2020-2022 dengan jumlah sampel sebanyak 33 observasi. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan tersebut maka diperoleh penjelasan sebagai berikut untuk masing-masing variabel:

1) *Good Corporate Governance (X1)*

Berdasarkan hasil pengujian yang tampak pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai minimum *Good Corporate Governance* yaitu 0,37 dan nilai maksimum 1,50, sedangkan nilai mean 0,9582 dan nilai standar deviasi sebesar 0,17912.

2) *Corporate Sosial Responsibility (X2)*

Berdasarkan hasil pengujian yang tampak pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai minimum 0,62 dan nilai maksimum 0,90, sedangkan nilai mean 0,7297 dan nilai standar deviasi sebesar 0,6617.

3) *Asset Growth (X3)*

Berdasarkan hasil pengujian yang tampak pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai minimum -0,18 dan nilai maksimum 0,22, sedangkan nilai mean.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam One Sample Kolmogorov-Smirnov Test yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0.05, maka data terdistribusi normal. Sedangkan, jika hasil One Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05, maka data tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Uji Normalitas

		Unstandardized Predicted Value
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	184947,615121
	Std. Deviation	72408,7813807
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,098
	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa Kolmogorov-Smirnov dengan nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari ada 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal, dengan hasil tersebut berarti asumsi pengujian normalitas data terpenuhi.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
GCG (X1)	.790	1.266
CSR (X2)	.900	1.112
Aset Growth (X3)	.845	1.184

Berdasarkan hasil Tabel 4 di bawah, maka menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* variabel

GCG(X₁), CSR (X₂), dan Aset Growth (X₃) yakni sebesar lebih dari 0.10. Sementara nilai VIF variabel GCG (X₁), CSR (X₂), dan Aset Growth (X₃) yakni 1,266, 1,112 dan 1,184 lebih kecil dari 10.00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada semua variabel independen tidak terjadi multikolonieritas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.377	2.023		-.614	.475
	GCG (X1)	-.678	.118	-.310	-3.542	.008
	CSR (X2)	-.259	.250	-.215	-2.601	.017
	Aset Growth (X3)	.408	.136	.135	2.591	.019

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas dengan demikian terbentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,377 - 0.678X_1 - 0.159X_2 + 0.408X_3 + e$$

Model ini menunjukkan bahwa koefisien regresi hasil taksiran bertanda negative dan positif. Hasil ini memberikan gambaran bahwa adanya hubungan yang negative dari variabel GCG terhadap nilai perusahaan, adanya hubungan yang negatif dari variabel CSR terhadap nilai perusahaan sedangkan aset growth terdapat hubungan positif dengan nilai perusahaan.

Variabel GCG (X₁) memiliki koefisien regresi kearah negative sebesar -0.678, itu berarti bahwa apabila GCG naik sebesar 1%, maka nilai perusahaan akan megalami penurunan sebesar 67,80% pada saat variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan). Variabel CSR (X₂) memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0.259, itu berarti bahwa apabila CSR naik sebesar 1%, maka nilai perusahaan akan megalami penurunan sebesar 25,90% pada saat variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan). Variabel Aset Growth (X₃) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0.408, itu berarti bahwa apabila aset growth megalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan megalami penurunan sebesar 40,80% pada saat variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan).

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524 ^a	.415	.361	.12462

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0.361. Berdasarkan nilai tersebut dapat dikatakan bahwa sebesar 36,1% variasi perubahan nilai perusahaan (Y) yang dapat dijelaskan oleh *good corporate governance* (X1), CSR (X2), dan aset growth (X3). Sedangkan variasi perubahan nilai perusahaan (Y) yang tidak dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti sebesar 63,9% (100% - 36,1%).

Discussion/Discussion

Pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan

Hasil uji t (parsial) yang di lakukan pada hipotesis yang pertama tidak sesuai dengan hasil penelitian, dimana hasil penelitian membuktikan bahwa *good corporate governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$. ($-3,542 > 1,69913$) dan nilai signifikan $0,008 < 0,05$.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Susanto & Indrabudiman, 2023) menemukan bahwa Good Corporate Governance negatif Signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun, berbeda dengan hasil penelitian (Puspitasari & Ermayanti, 2019) dan (Limantara et al., 2021) menemukan bahwa Good Corporate Governance positif Signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *corporate sosial responsibility* terhadap nilai perusahaan

Hasil uji t (parsial) yang dilakukan pada hipotesis yang kedua tidak sesuai dengan hasil penelitian, dimana hasil penelitian membuktikan bahwa *corporatesosial responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$. ($-2,061 > 1,69913$) dan nilai signifikan $0,017 < 0,05$. Hal ini berarti pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tidak dapat meyakinkan investor untuk meningkatkan saham perusahaan sehingga informasi pengungkapan CSR tidak dapat meyakinkan investor dan tidak digunakan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Astuti et al., 2020) dan (Afifah et al., 2021) Corporate Social Responsibility berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Limantara et al., 2021) dan (Susanto & Indrabudiman, 2023) Corporate Social Responsibility berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan. Kinerja pasar memiliki nilai positif terhadap suatu perusahaan.

Pengaruh Aset Growth terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian membuktikan bahwa *Aset Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$. ($2,591 > 1,69913$) dan nilai signifikan $0,019 < 0,05$. Hal ini berarti semakin bagus pertumbuhan aset suatu perusahaan maka semakin baik pula citra maupun nilai dari perusahaan tersebut, maka dari itu pertumbuhan aset dapat menjadi salah satu tolak ukur para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Husna & Rahayu, 2020) menemukan bahwa Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan. (Aripin & Handayani, 2020) dan (Fajriah et al., 2022) menemukan bahwa Asset Growth tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : good corporate governance berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI; Corporate Social Responsibility berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI; aset growth berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini hanya meneliti Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Asset Growth secara parsial terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel penelitian seperti likuiditas, ukuran perusahaan atau faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN REPUTASI PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 346–364.
- Alfiana, Y., Veronica, A., Yanti, D., Winarsih, W., & Putri, P. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 733–748.
- Alim, M., & Assyifa, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Balance Vocation Accounting Journal*, 3(2), 69–81.
- Ardianto, C. N. (2023). Nilai Perusahaan: Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1087–1106.

- Aripin, A. A. N., & Handayani, S. (2020). Pengaruh Economic Value Added, Earning Per Share Debt To Total Asset Ratio Dan Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *JCA of Economics and Business*, 1(01).
- Astuti, T. N., Mursalim, M., & Kalsum, U. (2020). Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 17(4), 607–618.
- Atmikasari, D., Indarti, I., & Aditya, E. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(1), 25–34.
- Damayanti, N., & Dewi, Y. R. (2021). Corporate social responsibility (csr) pt. Grab indonesia di era new normal masa pandemi covid-19. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(2), 236–246.
- Dita, K., & Akhmad, R. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(1).
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12.
- Hadyarti, V., & Mahsin, T. M. (2019). Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Indikator Dalam Menilai Nilai Perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 13(1), 17–33.
- Husna, R., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1).
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81.
- Lestari, A. D., & Zulaikha, Z. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Kajian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4).
- Limantara, T. S., Amalia, H. S., & Boedi, S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 22(1).
- Puspitasari, E., & Ermayanti, D. (2019). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi (Studi empiris perusahaan perbankan BUMN go public yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2018). *SNEB: Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 29–40.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Riana, A., Enas, E., & Nursolih, E. (2024). PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Suatu Studi Pada PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 s/d 2019). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 152–160.
- Romadhon, M. R., & Ardiansyah, M. (2022). Analisis pasar modal Syariah 5 Negara ASEAN di era pandemi covid 19. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 36–41.
- Sari, I. P. (2021). Penerapan Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(1), 90–97.
- Sawitri, A. P., & Setiawan, N. (2017). Analisis pengaruh pengungkapan sustainability report, kinerja keuangan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. *Journal of Business & Banking*, 7(2), 207–214.

- Sondakh, R., & Morasa, J. (2019). Ipteks Mengukur Nilai Perusahaan Di Pasar Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 3(1).
- Susanto, E., & Indrabudiman, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 69–80.
- Syofyan, E. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Unisma Press.
- Thao, V. T. T., Tien, N. H., & Anh, D. B. H. (2019). Sustainability Issues in Social Model of Coporate Social Responsibility Theoretical Analysis and Practical Implication. *Journal of Advanced Research in Management*, 10(1 (19)), 17–29.
- Vain, E., Afrizal, A., & Yudi, Y. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Institusional dan Asimetri Informasi Terhadap Cost of Equity Capital Dengan Nilai Buku Ekuitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Non Lembaga Keuangan Dalam Indeks Lq-45 Tahun 2015-2017). *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja)(E-Journal)*, 5(2), 115–131.
- Wiguna, R. A., & Yusuf, M. (2019). Pengaruh profitabilitas dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 158–173.
- Wiranoto, M. F. (2021). Pengaruh Growth Opportunity, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate & Building Construction Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 333–345.
- Yulianto, W. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 576–585.